

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.¹

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Penelitian ini menguji evaluasi kepuasan dari variabel Manajemen Sekolah Berbasis Digital berdasarkan faktor variabel tingkat kepuasan pengguna dengan menggunakan variabel yaitu Manajemen Sekolah Berbasis Digital (X), dan Tingkat Kepuasan Pengguna (Y) di MI Plus Darussa'adah Lirboyo.²

¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Alfabeta, Bandung, 2014).

² Azwar, "Metode Penelitian."

Dalam penelitian kuantitatif, desain penelitian menggunakan angket sebagai instrumen utama dalam mencari data, sedangkan wawancara digunakan sebagai instrumen pendukung. Untuk menjawab penelitian, data dikumpulkan dengan menggunakan angket yang dibangun sendiri oleh peneliti. Instrumen angket harus menggambarkan penjabaran substansi dari variabel yang dibangun. Dengan kata lain teori yang dibangun digunakan untuk menggambarkan suatu variabel harus dijabarkan ke dalam kisi-kisi pertanyaan dan instrumen. Selain itu, perumusan atau penjabaran kisi-kisi pertanyaan yang dibangun dalam angket harus didekati untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian *survey*. Penelitian tipe *survey* yaitu prosedur penelitian yang dilakukan untuk memperoleh deskripsi sikap, perilaku, dan karakteristik dari populasi yang diperoleh melalui sampel dalam populasi. Lalu jenis *survey* yang digunakan adalah *cross sectional study* yaitu penelitian yang mengumpulkan data pada satu waktu kepada sampel. Pemilihan desain *survey* dengan pendekatan *cross sectional study* dilakukan untuk mengukur perilaku dari sejumlah populasi melalui sampel mengenai tingkat kepuasan pengguna manajemen sekolah berbasis digital sebagai variabel dalam penelitian ini.⁴ Hal ini menjadi pertimbangan bahwa desain *survey cross sectional study* merupakan desain yang populer digunakan dalam pendidikan dan digunakan untuk

³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Alfabeta, Bandung, 2014).

⁴ Azwar, "Metode Penelitian."

menyimpulkan informasi tentang sikap, keyakinan, pendapat, dan perilaku dengan kelebihan dapat menyajikan informasi dalam waktu yang singkat.⁵

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya. Pengaruh antara satu dengan variabel lainnya dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan *signifikansi* secara statistik. Dalam penelitian ini setiap variabel dicari pengaruhnya yaitu antara variabel X berupa manajemen sekolah berbasis digital terhadap variabel Y berupa kepuasan pengguna layanan.⁶

3. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru, operator, siswa serta orang tua yang berjumlah 538 orang.

b. Data Sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen yang berupa

⁵ Nur Rohmatul Aini, "Makalah Desain Penelitian Mixed Method (Metodologi Penelitian)," 2020, <https://doi.org/10.13140/Rg.2.2.12586.03524>.

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Alfabeta, Bandung, 2014).

data nama seluruh komponen sekolah di MI Plus Darussa'adah Lirboyo serta gambaran dari sekolah.⁷

4. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 25 Desember 2023 sampai dengan 31 Januari 2024 dan penelitian dilaksanakan di MI Plus Darussa'adah Lirboyo, Kecamatan Mojoroto, Kabupaten Kediri yang dimulai dengan:

- a. Mengajukan surat permohonan izin ke Kepala Sekolah.
- b. Melakukan survei untuk mencari gambaran umum tentang objek yang akan diteliti.
- c. Penyebaran angket penelitian dan pengumpulan data yang diperlukan
- d. Menganalisis data.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri. Lokasi ini memiliki jarak yang dekat dengan pondok pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri yang mana lokasi ini dapat dijangkau oleh peneliti serta kualitas sekolah yang sudah mendapat penghargaan madrasah unggul. Alasan utama pemilihan lokasi ini adalah karena sekolah ini masih dalam lingkungan pondok pesantren namun bisa berkembang dan pelaksanaan keseluruhan administrasi sekolah menggunakan media digital. Segala jenis pelayanan mutu dalam sekolah ini adalah dengan menggunakan media digital.⁸

⁷ Naufal Ahmad Muzakki Dan Nia Maulidhia Ibrahim, "Metodologi Penelitian" t.t.

⁸ Widada Hamid, Penerapan Digital Di Mi Plus Darussa'adah Lirboyo, 2023.

B. Populasi dan Sampel⁹

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang memungkinkan hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi dapat terkait dengan manusianya serta tindakannya maupun objek lain yang ada di alam. Apabila populasi dalam jumlah banyak, maka diadakan sampel yang disesuaikan dengan kaidah keilmuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *stakeholders* yang terlibat dalam MI Plus Darussa'adah Lirboyo, yang mencakup guru, operator, siswa, dan orang tua sebanyak 538 orang.

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelompok	Jumlah
1.	Guru	22
2.	Operator	2
3.	Siswa	257
4.	Orang tua	257
TOTAL		538

2. Sampel

Sampel adalah sebagian besar atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Winarto, sampel adalah pengambilan sebagian dari jumlah populasi dan akan dijadikan responden dalam suatu penelitian. Sampel dalam penelitian ini melibatkan empat kelompok utama di MI Plus Darussa'adah Lirboyo, yaitu guru, operator, siswa dan orang tua. Masing masing kelompok ini memiliki peranan

⁹ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Dan Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," t.t.

penting dalam konteks manajemen sekolah dan keberhasilan implementasi sistem berbasis digital. Dengan melibatkan keempatnya, penelitian ini dapat memperoleh perspektif holistik terkait pengaruh manajemen sekolah berbasis digital terhadap kepuasan pengguna. Dengan demikian, hasil penelitian akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak implementasi teknologi ini pada berbagai pemangku kepentingan di MI Plus Darussa'adah Lirboyo.¹⁰

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Ketika subjeknya besar, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung sedikit-tidaknya dari:¹¹

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya sebuah data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang akan digunakan. Dalam sebuah penelitian yang baik harus memperhatikan dan menggunakan sebuah teknik dalam menetapkan sampel yang akan digunakan sebagai subjek penelitian. Berikut ini tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Issac dan Michael, untuk

¹⁰ Jurusan Manajemen, Universitas Bina Nusantara, Jakarta Barat Dkk., "Pengaruh Digital Leadership, Total Quality Management, Dan Knowledge Management Terhadap Sustainability Management Pada Perusahaan Di Dki Jakarta," *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi* 2, No. 2 (21 April 2021): 97–124, <https://doi.org/10.35912/Simo.V2i2.543>.

¹¹ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Dan Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," t.t.

tingkat kesalahan 1%, 5%, 10%. Dalam penelitian ini peneliti mengambil batas kesalahan yang ditolerir sebesar 10%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{538}{1 + 538(0,1)^2}$$

$$n = 84$$

Keterangan:

n= Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

e= Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

Dikarenakan ukuran populasi tiap kelompok tidak proporsi maka peneliti menggunakan teknik sampling berstrata. Sampel ini bertujuan untuk membuat sifat homogen dari populasi yang dianggap heterogen dikelompokkan kedalam subpopulasi berdasarkan karakteristik tertentu sehingga setiap kelompok (strata) mempunyai anggota sampel relatif homogen. Penelitian ini peneliti mengambil sampel berdasarkan rumus diatas yakni sebanyak 84 orang yang dibagi secara proporsional berdasarkan kelompok atau strata yang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.2 Pembagian Sampel

No.	Kelompok	Ukuran populasi	N sampel	% Sampel
1	Guru	22	22	100%
2	Orang tua	257	30	12,5%
3	Siswa	257	30	12,5%
4	Operator	2	2	100%
TOTAL		538	84	

Pengambilan sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan ukuran populasi per kelompok. Dikarenakan ada 2 kelompok yang berjumlah kurang dari 100 maka, sampel diambil semua. Sedangkan selainnya hanya diambil 10-20% disini peneliti mengambil 12,5%.

C. Instrumen penelitian

Menyusun instrumen pada dasarnya menyusun alat evaluasi atau alat bantu dalam pengumpulan data, dengan evaluasi maka akan didapatkan data mengenai sesuatu yang diteliti. Sehingga hasil yang didapatkan dapat diukur menggunakan standar yang telah ditentukan oleh peneliti.¹² Menurut Suharsimi Arikunto bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu *valid* dan *realible*.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Skala yang digunakan adalah skala likert, untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Pengisian kuesioner dilakukan secara *online* dengan menggunakan *google form* untuk memudahkan pengolahan data karena sebagian populasi sulit untuk dijangkau peneliti secara langsung dan secara *offline*.¹³ Menurut Arikunto, langkah-langkah dalam penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan: meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel dan kategori.
2. Penulisan butir soal dan item kuesioner, penyusunan skala.

¹² Skm And M. Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian."

¹³ Spieth Dkk., "Technological Frames In The Digital Age."

3. Penyuntingan yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan.
4. Uji coba instrumen.
5. Penganalisisan hasil analisis item dengan validitas dan reabilitas.
6. Pengadaan revisi perbaikan-perbaikan yang dirasa kurang baik dengan mendasarkan pada data yang diperoleh sewaktu uji coba.¹⁴

Sejalan dengan pendapat di atas, maka langkah-langkah penyusunan instrumen pada penelitian ini adalah:

1. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai dengan instrumen tersebut.
2. Membuat definisi operasional variabel yang menjadi indikator-indikator tertentu yang akan diteliti.
3. Membuat butir-butir pertanyaan masing-masing pada angket Pengaruh Manajemen Sekolah Berbasis Digital Terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna di MI Plus Darussa'adah Lirboyoy.
4. Penyuntingan yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman pengerjaan
5. Penganalisisan hasil analisa item dengan validitas dan reabilitas.¹⁵

Aspek yang diungkap dalam angket peneliti adalah:

1. Mengetahui pengaruh Manajemen Sekolah Berbasis Digital.
2. Mengetahui frekuensi tingkat kepuasan pengguna di MI Plus Darussa'adah Lirboyoy.¹⁶

¹⁴ Pebria Dheni Purnasari Dkk., "Pengembangan Instrumen Pengukuran Tingkat Kesiapan Digitalisasi Pembelajaran Sekolah Dasar Ditinjau Dari Perspektif Pendidik Dan Peserta Didik Wilayah Perbatasan," *Sebatik* 26, No. 2 (21 Desember 2022): 725–31, <https://doi.org/10.46984/Sebatik.V26i2.1977>.

¹⁵ Djum Djum Noor Benty Dkk., "Validitas Dan Reliabelitas Angket Gaya Kepemimpinan Mahasiswa," *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, No. 3 (30 September 2020): 262–71, <https://doi.org/10.17977/Um027v3i32020p262>.

¹⁶ Spieth Dkk., "Technological Frames In The Digital Age."

D. Teknik pengumpulan data

Data adalah unit informasi yang dapat dibedakan, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden. Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun logis, dan sistematis tentang konsep yang menerangkan tentang variabel-variabel yang diteliti.

Penyebaran angket kepada subjek penelitian bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang diteliti. Angket yang diedarkan kepada responden berupa kuesioner dalam bentuk suatu model pertanyaan yang mengajukan pilihan jawaban kepada responden.

1. Observasi

Observasi dimaknai sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam tingkah laku secara terstruktur untuk tujuan tertentu. Observasi adalah suatu tindakan mencari data yang bisa digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Peneliti melakukan *participant as observer*, Observer berperan sebagai pengamat dalam penelitian, berarti masuk menjadi bagian dari kelompok yang diteliti, namun tidak terlibat secara mendalam dalam aktivitas yang dilakukan *civitas academy* di lapangan. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi langsung lokasi penelitian.¹⁷

¹⁷ Anggraeni Dan Arafah, "Pengaruh Kualitas Digitalisasi Layanan Terhadap Customer Satisfaction Dan Customer Retention Intention Pada Platform Digital Banking."

Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi 4 kelompok *civitas academy* yang dengan aktif menggunakan digital. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis hubungan manajemen digital dengan kepuasan pengguna.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak. Yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain. Disini peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, operator sekolah dan bendahara pondok terkait pengoperasian RDM serta manajemen keuangan digital. Serta asal muasal penggunaan digital di Lembaga tersebut dengan mewawancarai admin pondok yang mana merupakan pemegang kekuasaan penuh dalam manajemen digital baik di sekolah maupun di pondok pesantren.

3. Skala

Skala disusun untuk mengungkapkan sikap prokontra positif dan negatif, setuju tidak setuju terhadap objek sosial. Skala berisi pernyataan-pernyataan sikap yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Dalam hal ini peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk ,mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert* ada dua pernyataan sikap yaitu pernyataan yang bersifat mendukung dan tidak mendukung. yang mana dalam skala ini terdapat empat pilihan yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Dalam melakukan, survei peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan *tanggapan* dari guru, siswa, dan orang tua mengenai penggunaan sistem manajemen sekolah berbasis digital dan tingkat kepuasan mereka. Survei dapat mencakup pertanyaan dengan skala likert untuk mengukur tingkat kepuasan.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:¹⁸

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji coba terhadap alat ukur yang akan digunakan. Alat ukur yang diuji oleh peneliti merupakan Manajemen Sekolah Berbasis Digital dan Tingkat Kepuasan Pengguna. Peneliti melakukan uji coba dengan melakukan penyebaran angket kepada subjek penelitian yaitu seluruh komponen sekolah sebanyak 538 orang. Kemudian, peneliti melakukan *scoring* untuk mengetahui hasil validitas dan reliabilitas alat ukurnya.

Kemudian setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, serta

¹⁸ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.”

melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:¹⁹

a. Uji Validitas

Analisis ini digunakan untuk menguji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang ingin diukur. Untuk mengetahui kevalidan dari item kuesioner digunakan metode korelasi *product moment* yakni mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden dengan skor masing-masing item. Validitas bertujuan untuk menyatakan sejauh mana instrumen akan mengukur apa yang diukur. Dalam penelitian ini mengukur validitas digunakan korelasi pearson dapat dihitung dengan rumus pearson product moment. Variabel penelitian dinyatakan valid apabila hasil pengujian diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

b. Reliabilitas data

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil relatif konsisten atau tidak berbeda jika diukur ulang pada subjek yang sama, sehingga dapat dilihat konsistensi atau keterandalan alat ukur (kuesioner). Reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *cronbach alpha* yaitu metode untuk menguji kelayakan terhadap konsistensi seluruh skala yang digunakan

¹⁹ Djum Djum Noor Benty Dkk., "Validitas Dan Reliabelitas Angket Gaya Kepemimpinan Mahasiswa," *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, No. 3 (30 September 2020): 262–71, <https://doi.org/10.17977/Um027v3i32020p262>.

dalam penelitian. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan telah reliabel apabila nilai koefisien reabilitasnya lebih besar dari 0,7 dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.²⁰

2. Penskoran

Pada tahapan ini data terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan kedalam tabel frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Pada tahap ini data yang diperoleh melalui jawaban angket dimasukkan ke dalam tabel dan diberi skor pada setiap jawaban responden, yaitu dengan mengubah data-data jawaban angket tersebut ke dalam bentuk angka kuantitatif. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat Setuju diberi angka 4
- b. Jawaban Setuju diberi angka 3
- c. Jawaban tidak setuju diberi angka 2
- d. Jawaban sangat tidak setuju diberi angka 1²¹

3. Tabulasi Data

Angket yang sudah diberi skor, selanjutnya hasil akan ditranfer ke dalam bentuk yang lebih ringkas dan mudah dilihat. Tabulasi merupakan pembuatan tabel-tabel yang sudah berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Tabulasi data dikalkulasikan supaya data lebih mudah untuk dilihat.

²⁰ Mustofa Husain Nusantara Dan Indri Riesfandiari, "Efektivitas Layanan Administrasi Jaminan Untuk Kawasan Berikat Berbasis Digital" 7, No. 2 (2023).

²¹ Sazkia Andhita, "Pengaruh Pelayanan Digital Transaksi Dan Teknologi Informasi Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kc. Kedaton Bandar Lampung)," t.t.

4. Metode Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang digunakan berupa data yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dengan SPSS kriteria dianggap normal apabila skor signifikan (sig.) > taraf signifikansi (t.s) sebesar 0,05.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1) Uji normalitas probabilitas Shapiro Wilk

Shapiro Wilk digunakan pada jumlah sampel 30 dan tetap stabil hingga 50.

2) Uji normalitas probabilitas Kolmogorov Smirnov

Kolmogorov Smirnov digunakan pada jumlah sampel lebih dari 50.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji normalitas probabilitas Kolmogorov Smirnov dikarenakan sampel yang digunakan berjumlah lebih dari 50 orang.

b. Uji Lineritas

Secara umum uji lineritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear yang signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum melakukan analisis korelasi. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan untuk menggunakan analisis pearson atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1) Membandingkan nilai signifikan dengan 0,05. Jika nilai *Deviation from linearity* sig > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Variabel Y. Jika nilai *Deviation from linearity* sig < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Variabel Y.

2) Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika nilai F hitung < F tabel, maka terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Jika nilai F hitung > F tabel, maka tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana²²

Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel independen yang dimanipulasi atau dirubah-rubah. Persamaan regresi linear sederhana yaitu regresi linear yang hanya memiliki dua variabel yaitu X dan Y.

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0: p_{y1}=0$ Manajemen sekolah berbasis digital tidak berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna layanan di MI Pus Darusssaadah Lirboyo.

$H_1: p_{y1} \neq 0$ Manajemen sekolah berbasis digital berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna layanan di MI Plus Darusssaadah Lirboyo.

Hipotesis tersebut dinyatakan signifikan atau diterima apabila $F_h > F_t$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun rumusannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

²² Azwar, "Metode Penelitian."

Ket:

Y: Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a: Harga Y ketika harga X= 0 (harga konstanta)

b: Angka arah atau koefisien regresi

X: Subjek variabel independen yang memiliki nilai tertentu

Dengan langkah sebagai berikut:

1) Membuat tabel penolong atau *table array*.

2) Mencari nilai konstanta b, dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

3) Mencari konstanta a, dengan rumus:

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

4) Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

d. Uji Koefisien determinan

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat sebesar variabel X berpengaruh terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd= Seberapa jauh perubahan variabel Y digunakan oleh variabel X

R_{xy} = Kuadrat korelasi